

# **BAB I.**

## **PENDAHULUAN**

### **1. 1 Latar Belakang Masalah**

Desa Panji adalah desa yang terletak di daerah Bali Utara tepatnya berada di kecamatan Sukasada, kabupaten Buleleng, provinsi Bali, Indonesia. Desa ini terletak 315 meter dari permukaan laut, sebagian besar masyarakat disana bekerja di sektor pertanian dan perkebunan. Luas desa 1060 ha. Terletak pada ketinggian 20M – 650M di atas permukaan bumi. Desa Panji di nyatakan resmi sebagai desa wisata berdasarkan keputusan Bupati Buleleng No. 430/239/HK/2022. Selain sebagai daerah pariwisata di wilayah Bali Utara, Desa Memiliki sebuah permainan tradisional yang bernama Megoak – Goakan. Permainan ini baru saja sebagai Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) pada 15 – 12 – 2020 dengan No. registrasi 202001184, domain tradisi dan ekspresi lisan provinsi Bali . Megoak – Goakan berasal dari kata Goak yang berarti Gagak. Permainan tradisional ini diperkirakan sudah ada sejak abad ke – 17 pada masa itu.

Permainan ini di mainkan pada saat hari raya Nyepi yaitu pada hari ngembak geni atau sehari setelah melakukan perayaan hari raya Nyepi. Perayaan akan diawali dengan upacara mepiuning atau sembahyang di Pura, dilanjutkan dengan mengelilingi desa sambil diiringi dengan suara gamelan beleganjur menuju lapangan Ki Barap Panji Sakti. Di di tempat itulah nantinya para warga desa dan para anak anak muda berpartisipasi dalam permainan tersebut. Melihat data 1.1 bahwa desa Panji selain menjadi desa wisata yang memiliki keindahan alam pegunungan yang terletak di pada ketinggian 20M – 650M di atas permukaan bumi, kecamatan Sukasada, Buleleng, Bali. Desa Panji juga memiliki sebuah warisan budaya megoak – goakan yang di mana bermanfaat bagi para kaum muda untuk melatih ketangkasan, mengasah kemampuan kepemimpinan dan kerjasama antara pemimpin serta bertanggung jawab dalam melindungi bawahannya. Keunikan permainan ini dayikini memiliki “Taksu” membangkitkan semangat rakyat untuk bersatu. era digitalisasi ini permainan tradisional tersebut

perlahan di lupakan dan bisa jadi akan tersingkirkan atas perkembangan digital yang begitu pesat karena banyak game online yang tersedia di dalam handphone sehingga seseorang lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah dengan bermain game online ketimbang melakukan sebuah aktivitas bermain permainan tradisional sehingga turunya keterampilan seseorang dan kurang terkontrolnya emosi. Hasil penelitian membuktikan bahwa sebagian besar responden mengalami kecanduan game online tidak terkontrol yaitu sebanyak 49 (72,1%) dan lainnya mengalami kecanduan game online terkontrol yaitu sebanyak 19 (27,9%). Maka dari itu perlu sebuah upaya atau ide ide untuk memperkenalkan permainan tradisional secara luar harus terlaksana



## **1.2 Perumusan Masalah**

- a. Bagaimana merancang sebuah publikasi buku ilustrasi permainan tradisional Bali megoak – goakan dalam upaya meningkatkan minat anak negeri terhadap permainan tradisional ?
- b. Bagaimana membuat media pendukung yang bermanfaat dalam mengungkap tema permainan megoak goakan ?

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka di buat batasan masalah untuk membatasi penelitian yang di lakukan, berikut merupakan batasan – batasan masalah

Dalam penelitian :

- a. Perancangan hanya membahas ilustrasi permainan tradisional Bali megoak – goakan.
- b. Studi lokasi pada penelitian ini di batasi lingkup Desa Panji, Sukasada, Buleleng, Bali.
- c. Perancangan ini hanya membahas tentang cara bermain dan keseruan permainan tradisional Bali megoak – goakan melalui media komunikasi visual
- d. Perancangan ini hanya membahas tentang bagaimana membuat media pendukung buku permainan tradisional megoak goakan.

## **1.4 Tujuan Perancangan**

## **1.5 Manfaat Perancangan**

1. Manfaat perancangan buku ilustrasi permainan tradisional megoak – goakan Bali bagi penggunaan (user) yaitu mampu meningkatkan minat anak anak negeri dalam bermain tradisional, menghindari perasaan bosan saat membaca sebuah teks, dan mempermudah dalam penyampaian sebuah informasi dalam sebuah buku ilustrasi.

2. Manfaat pengembangan keilmuan perancangan buku ilustrasi permainan tradisional ini mampu menyampaikan sebuah informasi dengan mudah di mengerti sehingga mudah untuk di lakukan. Maka dari itu manfaat yang di ciptakan mampu meningkatkan kreativitas anak anak, sebagai media terapi, mencerdaskan otak, menanggulangi konflik, dan melatih empati.

3. Manfaat perancangan buku ilustrasi permainan tradisional bagi desair/penulis adalah mampu memberikan sebuah informasi melalui buku ilustrasi, dan sekaligus meningkatkan kepedulian kita terhadap warisan budaya lokal agar dapat lestari di era digitalisasi ini.

Target audiensi dalam sasaran perancangan buku ilustrasi permainan tradisional megoak – goakan Bali di bagi menjadi dua bagian berdasarkan yaitu Demografis, dan Geografis.

#### 1. Demografis

Usia 6 – 12 tahun perempuan maupun laki laki. Siswa.

Usia 23 – 50 tahun perempuan maupun laki laki, setatus ekonomi sosial menengah, menengah keatas, pekerja guru, karyawan, ibu rumah tangga untuk media pendukung.

#### 2. Geografis

Masyarakat Indonesia, khususnya Bali merupakan tempat utama penyebaran buku ilustrasi tentang buku ilustrasi permainan tradisional megoak- goakan. utama adalah keluarga yang memiliki anak sekolah di wilayah kota maupun pelosok desa.

### **1.6 Pengertian Judul**

Sebuah sikap, cara berpikir serta bertidak yang selalu memegang teguh terhadap norma adat istiadat yang di wariskan secara turun temurun.

#### e. Rakyat

Bagian dari suatu negara atau unsur penting dari suatu pemerintahan.

#### f. Bali

Suatu provinsi yang terletak di Indonesia dengan ibu kota Denpasar

g. Megoak – Goakan

Goak yang artinya gagak dan merupakan sebuah budaya permainan tradisional Bali yang terletak di desa Panji, kecamatan Sukasada, Buleleng, Bali, yang di mainkan sehari setelah perayaan hari raya Nyepi. Dimana permainan di mainkan secara berkelompok yang terdiri dari 5 – 11 orang yang nantinya berperan sebagai Ular dan Gagak. Dimana nantinya sang gagak akan mengincar pemain yang menjadi ekor ular dan di akhiri dengan kemenangan kelompok yang di kalahkan.

Jadi pengertian judul di atas adalah suatu kreasi bergambar yang di sajikan dalam sebuah buku yang isinya sebuah hiburan yang di wariskan secara turun temurun di suatu daerah Bali dengan nama permainan megoak – goakan .

